

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE
A MATCH BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI PEMANASAN GLOBAL
DI SMPN 1 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**FEBI OKTAVANI
NIM.15031066**

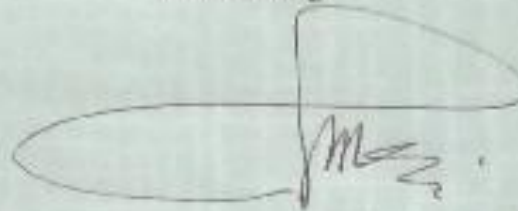
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Pemanasan Global di SMPN 1 Payakumbuh
Nama	: Febr Oktavani
NIM	: 15031066
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Juli 2019

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.
NIP. 19670901 199203 1 003

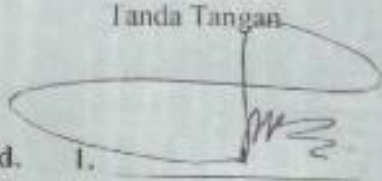
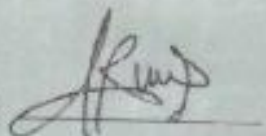
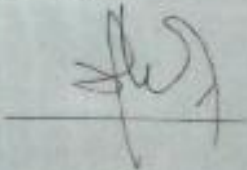
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Pemanasan Global di SMPN 1 Payakumbuh
Nama : Febi Oktavani
NIM : 15031066
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Jenjang Program : Strata 1 (S1) Akta IV
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 6 Agustus 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.	1. 
2. Sekretaris	: Rahmawati D., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

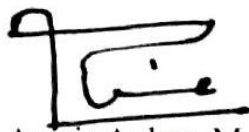
Nama : Febi Oktavani
NIM/TM : 15031066/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Pemanasan Global di SMPN 1 Payakumbuh” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Agustus 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menandatangani



Febi Oktavani
NIM. 15031066

ABSTRAK

Febi Oktavani: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Pemanasan Global di SMPN 1 Payakumbuh

Permasalahan pembelajaran di SMPN 1 Payakumbuh yaitu model pembelajaran yang kurang bervariasi, dan rendahnya kompetensi belajar peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* bermuatan literasi sains pada materi pemanasan global di SMPN 1 Payakumbuh. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi pemanasan global di SMPN 1 Payakumbuh.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian *randomized control group posttest only design*. Populasi penelitian adalah kelas VII SMPN1 Payakumbuh yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terpilih kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.3 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t didapatkan hasil pada kompetensi pengetahuan peserta didik nilai $t_{hitung} 2,50 > t_{tabel} 1,66$, pada kompetensi keterampilan $t_{hitung} 2,60 > 1,66 t_{tabel}$, dan pada kompetensi sikap didapatkan kelas eksperimen 86% dengan kategori sangat baik sedangkan kelas kontrol 73% dengan kategori cukup. Kesimpulan penelitian bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik pada materi pemanasan global di SMPN 1 Payakumbuh.

Kata kunci: Kooperatif Tipe Make a Match, Literasi Sains, Kompetensi Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Pemanasan Global di SMPN 1 Payakumbuh.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed., sebagai pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmawati D, M.Pd., dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Pimpinan Jurusan, Staf Pengajar, dan Karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP.
4. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMPN 1 Payakumbuh.
5. Ibu Gusti Ampera, S.Pd. dan Ibu Renny Fitria, S.Si., selaku validator dan guru IPA SMPN 1 Payakumbuh.
6. Meri Delvita dan Ilham Gazali selaku *observer* selama penelitian.
7. Peserta didik kelas VII.3 dan VII.4 SMPN 1 Payakumbuh

8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Agustus, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	10
3. Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	11
4. Literasi Sains	14
5. Kompetensi Belajar	16
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	21

D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik Kelas VII Semester 2 SMPN 1 Payakumbuh pada Ulangan Harian Pemanasan Global pada Ujian Tengah Semester Tahun Pelajaran 2018/2019.	2
2. <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	22
3. Nilai Rata-rata IPA Kelas VII di SMPN 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019.....	24
4. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik.....	27
5. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik.....	28
6. Perbandingan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel.....	32
7. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel.....	37
8. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel.....	38
9. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Guru Menjelaskan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> Bermuatan Literasi Sains	136
3. Kegiatan Mencari Pasangan Kartu Soal dan Kartu Jawaban	136
4. Peserta Didik Mempresentasikan Pasangan Kartu jawaban dan Kartu Soal yang Telah Ditemukan.....	137
5. Peserta Didik Membacakan Kesimpulan Pembelajaran yang Dibimbing oleh Guru	137
6. Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Awal Proses Pembelajaran	51
2. Rekapitulasi Angket Observasi Awal Proses Pembelajaran	52
3. RPP Kelas Eksperimen	54
4. RPP Kelas Kontrol	65
5. Lembar Validasi Instrumen RPP	76
6. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Pengetahuan	82
7. Lembar Validasi Konstruk Pengetahuan	88
8. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal	92
9. Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba	93
10. Analisis Uji Coba Soal	94
11. Soal Tes Akhir	96
12. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	101
13. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen	102
14. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol	103
15. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	104
16. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	106
17. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap	108
18. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen	112
19. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol	113
20. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	114

21. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	115
22. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	116
23. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	120
24. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	121
25. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	122
26. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	123
27. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	124
28. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	125
29. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	126
30. Nilai Kritis Sebaran F	127
31. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	128
32. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	129
33. Nilai Presentil untuk Distribusi t.....	130
34. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.....	131
35. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 1 Payakumbuh.....	132
36. Kartu Soal dan Kartu Jawaban.....	133
37. Dokumentasi Penelitian	134

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Jika penyelenggaraan suatu pendidikan sudah baik, maka akan menghasilkan manusia-manusia yang bermutu dan tangguh. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan kebutuhan dasar dalam meningkatkan sumber daya manusia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 No. 1, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara “.

Belajar merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Belajar merupakan suatu proses yang membawa perubahan pada individu yang melaksanakan proses belajar itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 1) belajar adalah proses perubahan tingkah laku suatu individu sebagai akibat dari interaksinya dengan lingkungan. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek pribadi seseorang.

Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pemilihan model pembelajaran oleh guru seharusnya memperhatikan kebutuhan dari peserta didik itu sendiri. Hal

ini dilakukan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif. Apabila proses pembelajaran tidak efektif dan tidak menarik, maka akan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2019, didapatkan bahwa hasil ulangan harian peserta didik di SMPN 1 Payakumbuh pada materi pemanasan global masih rendah, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik Kelas VII Semester 2 SMPN 1 Payakumbuh pada Ulangan Harian Pemanasan Global Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai	Tuntas (≥ 77)		Tidak Tuntas (< 77)	
			Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah
VII.1	37	64,97	13,5	5	86,5	32
VII.2	37	74,39	27,0	10	73,0	27
VII.3	36	62,65	2,8	1	97,2	34
VII.4	37	65,28	10,8	4	89,2	33
VII.5	38	67,36	7,9	3	92,1	35
VII.6	36	79,67	33,3	12	66,7	24
VII.7	36	59,56	8,6	4	91,4	32
VII.8	37	79,42	37,8	14	62,2	23
VII.9	36	81,47	44,4	16	55,6	20
Rata-rata Persentase (%)			20,7		79,3	

Sumber : Guru IPA Kelas VII SMPN 1 Payakumbuh

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan harian dan persentase ketuntasan peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 77. Hal ini juga dibuktikan dari hasil wawancara dengan salah satu guru IPA di SMPN 1 Payakumbuh yaitu Ibu Gusti Ampera, S.Pd. bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi ini karena materi pemanasan global merupakan salah satu materi yang cukup kompleks dan menyangkut konsep, gejala, proses dan peristiwa sehingga cukup sulit untuk dipahami peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Februari 2018 dengan Ibu Gusti Ampera, S.Pd. diperoleh informasi bahwa guru sering melaksanakan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan diskusi kelompok. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan 8 orang peserta didik di kelas VII, dimana mereka mengatakan hal yang sama bahwa guru sering melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi kelompok, yang pada dasarnya metode ini dapat menyebabkan peserta didik menjadi bosan dalam pembelajaran. Peserta didik juga mengatakan, bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran IPA karena materi pelajaran yang terlalu banyak. Hal ini juga dibuktikan dari hasil angket yang diisi oleh 30 orang peserta didik, dimana 45,6% peserta didik menyatakan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok, 43,3% peserta didik menyatakan menginginkan model pembelajaran yang lebih menarik dan 63,3% peserta didik mengharapkan guru memadukan pembelajaran dengan permainan.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMPN 1 Payakumbuh, terlihat bahwa sikap sosial, disiplin, toleransi, percaya diri, kerja sama, dan keterampilan peserta didik relatif masih rendah. Dari hal tersebut terlihat bahwa kemampuan literasi sains peserta didik masih rendah karena belum mampu mengaplikasikan konsep dan fakta yang didapatkan di sekolah dengan fenomena-fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Memperhatikan asumsi tersebut maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif. Salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

Huda (2013: 250) menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan suatu model yang memotivasi semua peserta didik untuk aktif dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir serta bebas mengemukakan pendapat sesuai hasil pemikiran yang mereka dapatkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* mengandung unsur permainan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Isjoni (2010: 72) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat memupuk kerja sama peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada di tangan peserta didik, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan sebagian besar peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan peserta didik tampak sekali pada saat mencari pasangan kartu. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat membuat peserta didik aktif dalam belajar IPA karena apabila peserta didik merasa senang, aktif, dan antusias dalam belajar maka dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* telah terbukti dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan Nurhikmah (2017: 16) diketahui, bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMP Negeri 10 Palembang. Ini dapat dilihat dari hasil belajar kelas eksperimen didapatkan rata-rata 82, sedangkan untuk kelas kontrol hasil belajar yang didapatkan rata-rata 75. Aktivitas belajar dan sikap

ilmiah peserta didik selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* mengalami peningkatan selama tiga kali pertemuan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Durmadi (2013: 13) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Tomini pada konsep gerak. Model ini juga diyakini dapat meningkatkan keaktifan dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini dapat diimplementasikan dengan kemampuan literasi sains. Literasi sains merupakan suatu kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengambil kesimpulan dari aktivitas yang terjadi dalam kehidupan. Salah satunya contohnya yaitu materi pemanasan global yang banyak menyangkut konsep, gejala, proses dan peristiwa yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Riset PISA tahun 2012 yang dilakukan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*), dinyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat 64 dari 65 negara dengan skor rata-rata 382 sedangkan skor rata-rata PISA adalah 500 (OECD, 2012: 21). Hasil riset tersebut menunjukkan kemampuan literasi sains peserta didik masih rendah. Jadi diperlukan peningkatan literasi sains peserta didik di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis telah melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* bermuatan

literasi sains terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi pemanasan global di SMPN 1 Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas , maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
4. Peserta didik masih menganggap pembelajaran IPA sulit dan bersifat hafalan.
5. Kemampuan literasi sains peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, perlu adanya pembatasan agar hasil penelitian lebih fokus pada masalah yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* bermuatan literasi sains terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada materi pemanasan global di SMPN 1 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi pemanasan global di SMPN 1 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* bermuatan literasi sains terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi pemanasan global di SMPN 1 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna sebagai berikut.

1. Alternatif model pembelajaran bagi guru di sekolah sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.
2. Menjadi rujukan dan penelitian relevan bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.
3. Meningkatkan kompetensi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SMPN 1 Payakumbuh.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi pemanasan global di SMPN1 Payakumbuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini.

1. Peneliti sebaiknya mempersiapkan antisipasi untuk menanggulangi kekurangan pelaksanaan model pembelajaran seperti peserta didik yang terlalu aktif sehingga membuat suasana menjadi riuh dan antisipasi untuk peserta didik yang terlalu pasif.
2. Bagi peneliti lain sebaiknya melakukan penilaian kompetensi sikap dan keterampilan menggunakan lebih banyak *observer* agar penilaian sikap lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, S., Ardi, Yogica, R., dan Sumarmin, R. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Peserta Didik SMP di Kota Payakumbuh". *Atrium Pendidikan Biologi*, 1(2), 24-27.
- Arifi, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2015, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, N. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Chumi, F. dan Windy, A. 2014. "Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make a Match* sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi". *Jurnal Pedagogi*, 1(1), 42-45.
- Darmadi, I, W. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Tomini Pada Konsep Gerak". *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, 2(2), 9-16.
- Daryanto, H. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Atas. 2017. *Panduan Penilaian*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2017. *Materi Strategi Literasi dalam Pembelajaran Di SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gusrayani, D., Kurnia, D., dan Desrchuri, C. 2016. "Penerapan Model Kooperatif Teknik *Make a Match* dengan Media Kartu Klop untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan". *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 366-370
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Islami, R. A. Z. E., Nahadi, Anna, P. "Hubungan Literasi sains dan Kepercayaan diri Siswa pada Konsep Asam Basa". *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1 (1), 16-25.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.